



Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dengan Peranan KSPP Syariah BMT Barrah

Dikki Darajat¹, Deden Sumpena¹, Fathin Anjani Hilman²

¹Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

²Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email : prtamalam@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi hadir sebagai salah satu solusi untuk mensejahterakan masyarakat. KSPP BMT Barrah adalah bentuk konkrit lembaga yang membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program, pelaksanaan serta dampak yang dirasakan oleh anggota atau nasabah yang telah melakukan kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah Cabang Kota Cimahi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan paradigma interpretif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, program yang disediakan oleh KSPP BMT Barrah dikhususkan untuk anggota atau nasabah dengan tujuan meningkatkan ekonomi. Kedua, pelaksanaan program kerjasama yang dilakukan oleh anggota atau nasabah dapat terlaksana karena menggunakan prosedur yang sederhana. Ketiga, dampak yang dirasakan oleh anggota atau nasabah berbeda, itu terjadi karena dalam proses pengelolaan modal usaha tergantung anggota atau nasabah itu sendiri dalam mengelola, namun ada kesamaan yaitu anggota atau nasabah sangat terbantu dengan bekerjasama dengan KSPP BMT Barrah.

Kata Kunci : Koperasi simpan pinjam; KSPP BMT; Peningkatan ekonomi masyarakat

ABSTRACT

Cooperatives exist as a solution for the welfare of the community. KSPP BMT Barrah is a concrete form of institution that helps in improving the community's economy. The purpose of this study is to determine the program, implementation and impact felt by members or customers who have collaborated with KSPP BMT Barrah, Cimahi City Branch. The method used is descriptive qualitative method, and uses an interpretive paradigm. The research results show that: first, the program provided by KSPP BMT Barrah is specifically for members or customers with

Dikki Darajat, Deden Sumpena, Fathin Anjani Hilman

the aim of improving the economy. Second, the implementation of cooperation programs carried out by members or customers can be carried out because they use simple procedures. Third, the impact felt by members or customers is different, this happens because in the process of managing business capital it depends on the members or customers themselves in managing, but there are similarities, namely members or customers are greatly helped by collaborating with KSPP BMT Barrah.

Keywords : *Savings and Loans Cooperatives; KSPP BMT; Community economic improvement*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, kemajuan ekonomi menjadi suatu standar majunya suatu negara. Negara dikatakan maju bila merata dalam penyebaran ekonomi tiap daerahnya. Pemerataan tersebut yang membuat tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Namun dalam praktiknya, pemerataan tersebut belum dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya karena ada ketimpangan sosial antara masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah kemiskinan.

Kemiskinan adalah situasi di mana kondisi masyarakat atau kelompok yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya dikarenakan daya beli yang rendah terhadap suatu barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Karenanya, upaya menurunkan tingkat kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, dengan arti dapat mencakup berbagai ranah dalam masyarakat, serta pelaksanaan yang dilakukan dengan penuh (Nasir, 2008).

Koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip kerja sama. Kata koperasi berasal dari bahasa inggris yaitu (*cooperative*). Para ahli ekonomi menyatakan bahwa jalan keberhasilan sebuah koperasi terletak pada partisipasi anggota (Muslimin, 1987).

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Menyatakan Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Baitul maal wa tamwil merupakan sebuah lembaga ekonomi yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip Islam. Pada sejarahnya *Baitul maal wa tamwil* atau disingkat dengan BMT, diawali dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 namun BMI tidak dapat menggapai usaha kecil menengah, berdasarkan hal tersebut didirikanlah bank dan lembaga keuangan

mikro, seperti halnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan BMT yang dengannya bertujuan untuk mengatasi tidak terjangkaunya dari penyebaran dari BMI di daerah (Sudarsono, 2012 : 108).

Darinya pula banyak bermunculan BMT, yang salah satunya adalah BMT Barrah. Pada perkembangannya BMT berjalan pesat dengan menjalankan prinsip-prinsip yang lebih ditekankan pada kepercayaan satu sama lain. Hal tersebut terlihat dari mudahnya persyaratan yang diperlukan untuk melakukan kerjasama antara anggota dengan pihak BMT (Risman, 2018).

BMT Barrah sendiri bertujuan membantu meningkatkan produktifitas serta meningkatkan ekonomi dari para pengusaha golongan menengah ke bawah yang tidak memiliki jaminan yang cukup besar untuk mendapatkan pinjaman modal, dengan cara melakukan kerjasama berupa pemberian modal usaha yang pada keuntungan serta kerugiannya dibagi sesuai dengan nisbah yang sudah ditentukan pada akad, peminjaman dana berkala, dan gadai (Risman, 2018).

Beberapa program kerjasama yang disediakan oleh pihak BMT Barrah adalah Mudarabah berupa pembiayaan modal usaha kepada anggota dengan sistem bagi hasil berupa keuntungan maupun kerugian, Murabahah pembelian barang oleh pihak BMT yang diperlukan oleh anggota yang kemudian pihak anggota membeli barang tersebut dengan cara mengangsur dan Rahn merupakan pemberian modal kepada anggota dengan anggota memberikan sebuah jaminan atau dengan kata lain berupa pergadaian (Risman, 2018).

Persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan peminjaman modal adalah harus terdaftar sebagai anggota, aktif dalam simpanan wajib, mengajukan permohonan tertulis, bersedia melakukan survey dan terakhir menunggu persetujuan dari pihak BMT Barrah sebagai pihak pemberi modal (Risman, 2018).

Dengan adanya program-program tersebut akan membantu masyarakat terutama pedagang menengah ke bawah yang membutuhkan modal usaha dengan persyaratan yang mudah. Dengan kondisi pandemi kala ini, semua mengalami masa sulit apalagi bagi para pedagang kecil yang pendapatannya tidak menentu. Dengan cara pedagang yang mendaftarkan diri sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (KSPP) BMT Barrah kemudian para pedagang melakukan kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah agar mendapatkan kemudahan dalam memperbaiki kemunduran ekonomi diakibatkan tidak adanya modal usaha dan tidak menentunya penghasilan yang didapat.

Kehidupan yang layak bahkan sejahtera adalah sebuah kehidupan yang diinginkan manusia. Untuk memperoleh kemaslahatan tersebut dalam Islam dijelaskan bahwa pada hakikatnya tidak ada jiwa manusia yang dapat hidup sendiri, memerlukan campur tangan dan pertolongan orang lain, karena manusia adalah

mahluk sosial. Salah satu kunci utama yang dapat membantu mereka yang membutuhkan adalah kesejahteraan. Dalam Islam, kita selalu diajarkan untuk selalu saling tolong menolong, terutama dalam hal kebaikan. Dengan adanya KSPP berbasis syariah ini diharapkan program-program kerjasama yang disediakan oleh KSPP dapat membantu masyarakat dari segi perekonomian.

Berdasarkan pemaparan mengenai permasalahan yang telah disebutkan di latar belakang, maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini berfokus pada hal berikut : Bagaimana program yang diselenggarakan oleh KSPP BMT Barrah dapat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Cimahi Selatan ? Bagaimana pelaksanaan program yang dilakukan oleh KSPP BMT Barrah? Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat saat melakukan kerjasama dengan KSPP BMT Barrah ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis kualitatif, Dalam penelitian tentang Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dengan Peranan KSPP Syariah BMT Barrah, penulis memakai teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi, peneliti cara mengamati kegiatan individu dan kelompok yang melakukan kerjasama dengan KSPP Syariah BMT Barrah, berupa melihat kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang bersangkutan; (2) wawancara peneliti langsung mewawancarai kepala cabang Kota Cimahi KSPP BMT Barrah serta dengan salah satu orang yang bertugas mengawasi para pedagang yang melakukan kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah; (3) dokumen mengumpulkan data melalui catatan, foto-foto kegiatan, terutama dalam bentuk arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan analisis data ada beberapa hal yang perlu diketahui,yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Lokasi penelitian dilakukan di KSPP Syariah BMT Barrah Cabang Kota Cimahi yang beralamat lengkap di Jl. Melong Raya No. 170 Cijerah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat 40534.

LANDASAN TEORITIS

Peran merujuk kepada perilaku individu yang bersifat homogen. Peran yang menerangkan apa yang individu harus lakukan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu, tujuannya untuk memenuhi harapan pribadi serta harapan orang lain yang berhubungan dengan peran tersebut (Andarmoyo, 2012).

Menurut Rivai (2004) Peranan diartikan sebagai suatu bentuk perilaku yang telah diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Setiap orang memiliki berbagai macam peran, hal tersebut berasal dari lingkungan tempat orang tersebut tinggal.

Jadi, peran merupakan sesuatu rangkaian kegiatan yang teratur yang nampak

pada diri seseorang karena dipengaruhi oleh berbagai alasan seperti jabatan, posisi dan lingkungan, yang di mana setiap orang memiliki berbagai perannya masing-masing yang harus dilakukan sebagaimana mestinya. Peran merujuk kepada tindakan apa yang harus individu lakukan dengan merujuk kepada status yang dia bawa.

Peran merupakan sebuah konsep perilaku yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai sebuah bentuk organisasi yang terstruktur dan dibatasi oleh berbagai macam aturan dan norma yang berlaku di tempat masyarakat tersebut terbentuk. Oleh karenanya setiap orang berbeda, setiap masyarakat berbeda, memiliki ciri khusus ditandai dengan kebudayaan, yang memiliki keterikatan dengan sosial masyarakat.

Koperasi syariah merupakan bentuk koperasi yang didalamnya menggunakan aturan-aturan Islam sebagai landasan dalam setiap tindakan, namun selebihnya sesuai dengan koperasi pada umumnya yang dijalankan secara bersama oleh anggota dan menggunakan asas kekeluargaan.

Secara ilmu masyarakat, koperasi syariah di Indonesia juga dikenal dengan *Baitul maal wa tammil* atau BMT, sebenarnya koperasi syariah berawal dari konversi *Baitul maal wa tammil*.

Baitul maal wa tammil merupakan sebuah lembaga ekonomi yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip Islam. Pada sejarahnya *Baitul maal wa tammil* atau disingkat dengan BMT, diawali dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 namun BMI tidak dapat menggapai usaha kecil menengah, berdasarkan hal tersebut didirikanlah bank dan lembaga keuangan mikro, seperti halnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan BMT yang dengannya bertujuan untuk mengatasi tidak terjangkaunya dari penyebaran dari BMI di daerah (Sudarsono, 2012).

Landasan hukum dari pembentukan koperasi syariah tertera di keputusan menteri (Kepmen) Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 pasal 3 yang membahas tentang perkoprasian. Peraturan yang ada menjadikan suatu lembaga dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya lembaga tersebut didirikan, karena setiap tindakan yang dilakukan terikat dengan aturan hukum yang berlaku.

Karakteristik di dalam koperasi *syariah* sendiri menyangkut pengakuan Hak milik anggota atas modal usaha, tidak ada transaksi melalui set bunga atau *riba*, operasi lembaga *zismaf* (*zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf*), pengakuan konsep mencari keuntungan, pengakuan kebebasan komersial, pengakuan adanya hak bersama (Nur, 2009).

Koperasi syariah mempunyai karakteristik koperasi pada umumnya di mana untuk mendirikannya diperlukan sejumlah anggota, dan ada persetujuan dari semua anggota untuk pembentukan serta mengikat anggota dalam koperasi. Selain dari pada itu, koperasi syariah sendiri menggunakan syariat Islam sebagai landasan berperilaku serta mengakui adanya konsep mencari keuntungan, mengakui kebebasan bersama dan adanya hak bersama.

Koperasi berfungsi sebagai alat perjuangan untuk kesejahteraan rakyat, serta sebagai tempat untuk mengembangkan potensi daripada anggota yang telah bergabung dengan cara memperluas kesempatan kerja dan menumbuhkan kembangkan usaha-usaha produktif anggota yang telah bergabung.

Koperasi syariah sebagai lembaga keuangan bertujuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para anggotanya dengan membantu meningkatkan produktifitas serta meningkatkan ekonomi dari para pengusaha golongan menengah ke bawah yang tidak memiliki jaminan yang cukup besar untuk mendapatkan pinjaman modal untuk membuat anggotanya mampu berdaya secara finansial, dengan melalui berbagai macam program kerjasama yang disediakan oleh pihak koperasi syariah.

Meningkatnya sebuah perekonomian di suatu daerah menjadikan masyarakatnya sejahtera secara finansial, kesejahteraan sendiri merupakan suatu keadaan yang telah terpenuhi dari segala bentuk kebutuhan hidup, yang sifatnya inti atau kebutuhan pokok (Suharto, 2005)

Pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi berbagai macam barang serta jasa, karena pada dasarnya aktivitas yang berhubungan dengan perekonomian adalah penggunaan faktor-faktor produksi yang nantinya menghasilkan sesuatu yang akan diperjual belikan, dengan tujuan mensejahterakan masyarakat.

Tiga faktor yang menjadi indikator peningkatan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan nasional serta pendapatan per-kapita karena sering digunakan sebagai ukuran kemakmuran suatu daerah, jumlah pengangguran yang menurun dari waktu ke waktu yang menandakan bahwa individu tersebut telah mendapatkan pekerjaan, dan menurunnya tingkat kemiskinan.

Untuk membuat suatu usaha atau bisnis agar dapat kuat berdiri diperlukan perencanaan yang matang, melihat berbagai aspek yang saling mempengaruhi satu sama lain, dan membuat pondasi yang kuat untuk menunjang hal tersebut. Pondasi adalah suatu komponen struktur paling dasar dari sebuah bangunan (Hardiyatmo, 2002).

Memanfaatkan berbagai media untuk memasarkan produk salah satunya dengan media internet, internet sebagai sarana mempromosikan produk oleh

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan menambah peluang untuk mendapatkan konsumen lebih banyak lagi, dengan melalui media sosial akan memangkas biaya untuk melakukan kegiatan promosi (Firdausy, 2017).

Menurut Wayan (dalam Firdausy, 2017) bahwa transfer pengetahuan sangat dibutuhkan oleh Unit Kecil dan Menengah (UKM) melalui pengenalan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), pengetahuan yang dimaksud berupa cara pengelolaan usaha seperti *email*, *chatting* dan sebagainya.

Penggunaan media informasi yang berbasis online dapat menjadi sebuah sarana yang memudahkan untuk memasarkan suatu produk atau jasa, media sosial merupakan salah satu untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagi dan melakukan kerjasama antara pengguna yang satu dan yang lain (Nasrullah, 2015).

Dalam upaya peningkatan ekonomi oleh para pelaku usaha yang perlu diperhatikan adalah membuat perencanaan yang matang, didalamnya terdapat strategi apa yang perlu dipakai guna membuat usaha atau bisnis yang dijalankan dapat berkembang. Menggunakan beragam inovasi, memanfaatkan media sosial menjadi salah satu sarana untuk pemasaran dan mengenalkan produk atau jasa yang disediakan oleh para pelaku usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Gempol dilihat dari letak geografisnya terbagi atas dua wilayah, ada yang masuk ke wilayah Kota Bandung dan ada sebagian masuk ke wilayah Kota Cimahi.

Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi, Kota Cimahi memiliki tiga kecamatan yaitu kecamatan Cimahi Selatan, Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Utara, dan memiliki 15 Kelurahan yang tersebar didalamnya. Jumlah penduduknya mencapai 553.755 jiwa, dengan luas Kota Cimahi secara keseluruhan mencapai 4.103,73 Ha. Sedangkan Gempol sendiri masuk ke wilayah administratif Kecamatan Cimahi Selatan dan masuk ke bagian wilayah Kelurahan Melong.

Selanjutnya adalah penjelasan wilayah Kampung Gempol yang termasuk kedalam wilayah Kota Bandung. Tepatnya adalah Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon, dengan luas lahan sebesar 86 Ha, dengan jumlah sepuluh RW dan 67 RT.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (KSPP) BMT Barrah lahir pada masa Orde Baru, pada saat itu lembaga keuangan pemerintah dianggap belum bisa menyentuh semua kalangan dalam hal ini ditekankan kepada masyarakat dengan ekonomi bawah. Oleh karena itu, untuk dapat menyentuh masyarakat dengan

tingkat ekonomi rendah dibangun sebuah lembaga keuangan berbasis syariah, pada bulan Juni tahun 1993 lahirlah Koperasi Simpan Pinjam Barrah (KSP Barrah) pada saat itu Barrah belum menjadi Koperasi *Baitul maal wa tammwil* (BMT), arti dari Barrah itu sendiri adalah suci, tujuan dari penamaan tersebut adalah untuk menjadi doa disetiap kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Ketika koperasi BMT Barrah belum memiliki badan hukum, masih bernama Kelompok Simpan Pinjam Barrah lembaga ini memfokuskan kegiatan pada bidang pengelolaan dana *umat* dengan menerapkan prinsip syariah sebagai landasan, pengelolaan tersebut berupa menyalurkan *zakat, infak* dan *shadaqah* secara tepat sasaran. Dengan berbagai pertimbangan untuk kemaslahatan *umat* dan peningkatan kinerja pengelolaan *zakat, infak, dan shadaqah*.

Pada tahun 1996 pemerintah mengadakan program yang diberi nama Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yang mendapatkan pengakuan langsung dari Bank Indonesia (BI), lalu pihak Koperasi Barrah mengikuti program yang diadakan oleh pemerintah tersebut. Di dalam program tersebut diantaranya ada pelatihan mengenai bagaimana sistem dalam pelaksanaan BMT, setelah melakukan pelatihan tersebut barulah menyantumkan kata BMT dalam untuk penamaan BMT Barrah.

Dengan resminya lembaga keuangan Barrah sebagai BMT, setiap kegiatan koperasi memperoleh bimbingan dan pembinaan teknis usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah sebagaimana diatur dalam Pasal 28 ayat (3) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 11/M.KUKM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

Program KSPP BMT Barrah Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Setiap program yang disediakan oleh KSPP BMT Barrah ditujukan bagi berbagai lapisan masyarakat, namun lebih ditekankan kepada masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah sampai bawah, karena pada tingkatan ekonomi tersebut masyarakat memerlukan sebuah lembaga keuangan yang dapat membantu masalah perekonomian mereka.

Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Namun beberapa masyarakat kurang mengenal dari istilah-istilah yang dipakai oleh pihak KSPP BMT Barrah untuk menamai program yang disediakan. Mereka sebagai anggota atau nasabah yang melakukan transaksi atau kerjasama

hanya mengetahui bahwa KSPP BMT Barrah memberikan pelayanan simpan, pinjam dan pembiayaan saja, namun tidak mengetahui nama program yang mereka laksanakan termasuk kedalam kategori mana (Umami, 2021)

“Beberapa anggota kebanyakan melakukan kerjasama berupa simpanan rutin, dan ada juga yang melakukan pinjaman. Namun kebanyakan dari mereka sendiri tidak mengetahui istilah apa yang digunakan untuk program kerjasama tersebut” (Wawancara bersama dengan Ibu Umami *Customer Service* di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 November 2021 Pukul 08:48 WIB)

Banyak sekali nasabah yang telah bergabung dengan KSSPP BMT Barrah, untuk jumlah anggota terhitung sampai bulan Desember 2021 adalah 1.453 orang, namun itu hanya data secara tertulis saja, untuk dilapangan bisa lebih bisa kurang (Dudung, 2021)

Didalam KSPP BMT Barrah sendiri ada istilah-istilah untuk menamai program kerjasama yang disediakan, diantaranya :

Pertama adalah mudarabah, merupakan program pembiayaan yang dilakukan oleh pihak KSPP BMT Barrah kepada anggota atau nasabah dimana pada prosedurnya berupa pembiayaan modal usaha kepada anggota atau nasabah dengan sistem bagi hasil berupa keuntungan maupun kerugian yang diterima oleh anggota atau nasabah yang menjalankan usaha.

Kedua adalah murabahah, untuk program ini sendiri berupa pembelian barang oleh pihak KSPP BMT Barrah yang diperlukan oleh anggota atau nasabah yang kemudian pihak anggota atau nasabah tersebut melakukan angsuran kepada pihak KSPP BMT Barrah.

Ketiga adalah rahn, rahn adalah sebuah bentuk kerjasama antara anggota atau nasabah dengan koperasi pada prosedurnya adalah pemberian modal dengan anggota atau nasabah memberikan sebuah jaminan atau dengan kata lain berupa pergadaian. Beberapa program tersebut dapat dipilih dengan menyesuaikan kebutuhan daripada anggota atau nasabah yang akan menjalankan program tersebut.

Program yang disediakan sesuai dengan tujuan dibentuknya koperasi, yaitu untuk membantu meningkatkan produktifitas serta meningkatkan ekonomi dari para pengusaha golongan menengah ke bawah.

Pemberdayaan dibidang ekonomi, berhubungan dengan upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang bertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri (Nanih, 2001:43).

Pemberdayaan pada bidang ekonomi merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan kelangsungan ekonomi yang maju dalam hal tersebut meliputi proses pembentukan kekuatan pada ekonomi rendah dengan cara mempermudah dalam penguasaan dan kepemilikan dalam berbagai faktor produksi, pendistribusian dan jaringan pasar yang lebih mudah.

Peningkatan akses terhadap sumber daya alam yang berkualitas tinggi di berbagai faktor produksi, distribusi dan jaringan pasar yang lebih mudah, sehingga meningkatkan realisasi pendapatan dan memberikan daya tawar yang baik kepada masyarakat dalam proses kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung (Sutoro, 2014).

Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan perekonomian, yang mengarah pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu masyarakat, sehingga meningkatkan kemakmuran masyarakat.

“Ketiga program kerjasama tersebut adalah beberapa yang disediakan oleh pihak KSSP BMT Barrah, biasanya nasabah melakukan kerjasama berupa pembiayaan modal atau juga disebut dengan istilah *mudhorobah*” (Wawancara bersama dengan Ibu Ummi selaku *Customer Service* di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 November 2021 Pukul 08:48 WIB)

“Pemberian modal atau *mudarabah* dapat dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Barrah, salah satunya adalah pihak penerima modal bersedia untuk di *survey*, karena untuk membuktikan layak atau tidaknya menerima modal tersebut” (Wawancara bersama dengan Bapak Eming selaku staff di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 Maret 2021 Pukul 09:09 WIB)

Sasaran dari program tersebut adalah masyarakat yang sudah mendaftarkan diri menjadi anggota atau nasabah serta pengusaha kecil dengan jangka waktu pembiayaan kurang dari tiga bulan atau disesuaikan dengan perjanjian yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, pihak BMT Barrah dan pihak anggota atau nasabah (Eming, 2021)

KSSP BMT Barrah menjadi salah satu dari banyak lembaga keuangan non-konvensional yang ditujukan untuk membantu masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan bawah, juga berperan sebagai lembaga keuangan yang dapat masuk ke ranah-ranah yang tidak dapat dimasuki oleh lembaga keuangan konvensional seperti bank.

Karena untuk dapat melakukan kerjasama dengan pihak bank konvensional diperlukan persyaratan yang dipandang cukup rumit oleh beberapa

masyarakat, dalam hal ini bentuk kerjasama berupa peminjaman untuk modal usaha. Sedangkan koperasi syariah, khususnya KSPP BMT Barra memberikan persyaratan yang cukup sederhana bila dibandingkan dengan bank konvensional.

KSPP BMT Barra juga hadir untuk menggantikan posisi Bank Emok dikalangan masyarakat menengah kebawah, karena Bank Emok sendiri menjadi persoalan dikalangan masyarakat, dimana dalam prosedurnya penjalanannya banyak menimbulkan berbagai macam permasalahan, diantaranya berupa masalah finansial.

Masalah terjadi karena beberapa orang yang meminjam kepada Bank Emok tidak mengalokasikan dana yang dipinjam sebagai modal usaha, dana tersebut dipakai untuk keperluan yang sebetulnya tidak ada sangkut pautnya dengan pengembangan usaha, seperti untuk membeli perhiasan yang bertujuan menaikkan pamor di lingkungannya.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, KSPP BMT Barra hadir ditengah masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setiap pelaksanaan kegiatan program apapun dilandasi oleh syariat Islam. Artinya, tidak ada kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh pihak KSPP BMT Barra untuk merugikan anggota atau nasabahnya.

Karakteristik di dalam koperasi *syariah* sendiri menyangkut pengakuan hak milik anggota terhadap modal usaha, tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga atau *riba*, berfungsinya institusi ziswaf (*zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf*), mengakui adanya konsep mencari keuntungan, mengakui kebebasan berusaha, mengakui adanya hak bersama (Nur, 2009).

“Masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah biasanya yang paling sering, karena kemudahan dalam proses transaksi yang ditawarkan membuat mereka lebih mudah tentunya dalam menjalankan setiap prosedur yang ada bila dibandingkan dengan proses yang ada di Bank konvensional” (Wawancara bersama dengan Bapak Eming selaku staff di KSSP BMT Barra cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 Maret 2021 Pukul 09:09 WIB)

Sesuai dengan salah satu tujuan dari berdirinya koperasi syariah yaitu menumbuhkan serta mengembangkan usaha-usaha produktif daripada anggota atau nasabah, hal tersebut merupakan esensi daripada pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan usaha memperluas pilihan masyarakat itu sendiri, dengan usaha tersebut masyarakat diberdayakan dengan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. (Safei dkk, 2020)

Masyarakat terkhusus anggota atau nasabah akan terbantu dengan adanya program kerjasama yang disediakan, program-program yang ada bila dapat

Dikki Darajat, Deden Sumpena, Fathin Anjani Hilman

dimanfaatkan dengan sebaik mungkin akan dapat membantu sedikit banyaknya dalam proses pengembangan usaha atau bisnis daripada nasabah yang bersangkutan.

Karena dalam hal modal yang diberikan, anggota atau nasabah yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola. Namun tetap, pihak KSPP BMT Barrah berperan untuk mengawasi nasabah yang bersangkutan.

Pelaksanaan Program KSPP BMT Barrah Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

KSPP BMT Barrah sebagai lembaga keuangan non konvensional memiliki sistem pelayanan yang menjadi daya tarik untuk masyarakat mendaftarkan diri sebagai anggota atau nasabah. Salah satunya dalam pengambilan uang tabungan dari nasabah, di mana petugas akan mendatangi langsung rumah masyarakat yang bersangkutan.

Sebelum menjalankan program kerjasama, harus ada prosedur yang ditempuh terlebih dahulu oleh anggota atau nasabah untuk dapat mengajukan program yang diperlukan. Prosedur pengajuan pembiayaan di BMT Barrah terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya: masyarakat yang sudah menjadi anggota atau nasabah KSPP BMT Barrah, aktif dalam melakukan kegiatan simpanan wajib, mengajukan permohonan pembiayaan secara tertulis (proposal), bersedia untuk melakukan *survey* dan persetujuan dari pihak KSPP BMT Barrah serta adanya jaminan dari pihak pemohon.

Survey ditujukan untuk mengetahui kemampuan dari pemohon pada saat nanti melakukan angsuran untuk pembiayaan modal. Karena angsuran akan disesuaikan dengan kemampuan dari pemohon yang bertujuan memudahkan dari pemohon untuk terus membayar angsuran yang telah disepakati dengan KSPP BMT Barrah (Ummi, 2021).

“Akan ada kesepakatan yang disetujui untuk angsuran yang dibayarkan, itu akan disesuaikan dengan kemampuan dari dari pemohon. Namun apabila ada kendala atau macet dalam pembayaran maka akan dibuat kesepakatan kembali dengan pihak pemohon dalam besaran angsuran yang dibayarkan” (Wawancara bersama dengan Ibu Ummi selaku *Customer Service* di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 November 2021 Pukul 08:48 WIB)

Masing-masing dari orang yang terikat atas kesepakatan harus melaksanakan perannya sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Kegagalan individu dalam melaksanakan peran sebagaimana mestinya akan menjadi sumber utama kehancuran masyarakat (Plummer, 2011:29).

Artinya, untuk meminimalisir suatu masalah diperlukan komitmen daripada

individu untuk melakukan peran sebagaimana mestinya, komitmen tersebut diikat oleh perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagai sebuah syarat untuk masuk ke tahap selanjutnya.

Pelaksanaan program dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya berkat lancarnya komunikasi dari kedua belah pihak, pihak pemberi modal dan pihak penerima modal atau pihak KSPP BMT Barrah dengan pihak anggota atau nasabah.

Untuk anggota atau nasabah dari KSPP BMT Barrah mereka secara rutin melakukan simpanan atau menabung dan ada pula yang melakukan program kerjasama mudhorobah dan murabahah. Sejumlah uang dengan nominal yang telah ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak BMT Barrah dan anggota atau nasabah, sejumlah uang tersebut dipakai sesuai dengan kebutuhan dari anggota atau nasabah yang bersangkutan (Umami, 2021).

Tidak ada prosedur rumit yang harus dijalankan oleh anggota atau nasabah, juga merupakan sebuah daya tarik yang membuat masyarakat bergabung atau anggota nyaman. Seperti dalam pelaksanaan program murabahah dimana anggota atau nasabah yang telah menyelesaikan prosedur peminjaman modal kemudian diberikan sejumlah dana oleh pihak BMT kemudian dana tersebut digunakan untuk keperluan yang menunjang usaha.

Untuk anggota atau nasabah tidak dibatasi oleh wilayah, kantor KSPP BMT Barrah sendiri terletak di wilayah Kota Cimahi namun beberapa anggota atau nasabah ada pula yang berasal dari Kota Bandung, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan posisi kantor BMT yang berada dibatas wilayah antara Kota Bandung dan Kota Cimahi.

“Jadi tidak harus orang dengan Kartu Tanda Pengenal (KTP) Kota Cimahi, orang dengan identitas daerah lainpun juga boleh mendaftar untuk menjadi anggota atau nasabah, asalkan mereka mengikuti aturan yang berlaku dari BMT Barrah. Soalnya, ada pula nasabah yang KTP nya Kota Bandung” (Wawancara bersama dengan Bapak Dudung selaku staff di KSPP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Senin 15 Maret 2021 Pukul 10:00 WIB)

Hal tersebut ditunjukkan dengan anggota atau nasabah yang bukan merupakan orang dari wilayah Kota Cimahi, dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang menunjukkan bahwa mereka berasal dari daerah Kota Bandung. Beberapa anggota atau nasabah yang diwawancarai berasal dari Kota Bandung. Ada ibu Eva Elisa dan Ibu H. Rumini yang telah menjadi anggota atau nasabah selama lebih dari sepuluh tahun, mereka bertempat tinggal di RW 07 Kelurahan Gempol Sari, Kecamatan Bandung Barat, Kota Bandung.

“Nama saya Eva Elisa, sudah hampir sepuluh tahun terdaftar sebagai nasabah dari BMT Barrah. Karena berbagai kemudahan yang ditawarkan akhirnya memutuskan untuk tetap melakukan simpanan di BMT Barrah, dan karena dekat juga jadi kalau ada apa-apa lebih mudah untuk datang ke kantor” (Wawancara bersama dengan Ibu Eva Elisa selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis menjual ayam goreng, Hari Senin 09 Agustus 2021 Pukul 09:09 WIB)

Seperti telah disebutkan sebelumnya, yang menyebabkan masyarakat tertarik untuk menjadi anggota atau nasabah di KSSP BMT Barrah karena prosedur yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi serta pelayanan yang ramah. Uang untuk program simpanan sendiri akan diambil ketempat yang bersangkutan secara langsung, nasabah tidak perlu mendatangi kantor koperasi untuk menyetorkan uang tersebut (Rahmat, 2021).

“Walaupun posisi bengkel saya sangat dekat dengan kantor koperasi, namun tetap saja akan ada petugas yang datang untuk mengambil uang kesini, jadi saya cukup fokus saja bekerja, itu yang menyebabkan saya selama lebih dari sepuluh tahun tetap setia bekerjasama dengan Barrah” (Wawancara bersama dengan Bapak Rahmat selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis membuka bengkel jual, beli dan *service* dinamo, Hari Hari Kamis 05 Agustus 2021 Pukul 09:00WIB)

Kendala yang hadir dari setiap lembaga keuangan adalah uang itu sendiri, dimana banyak sekali miskomunikasi terjadi, yang melibatkan orang-orang yang berhubungan dengan hal tersebut. Tidak terkecuali di KSSP BMT Barrah, kendala yang dihadapi berupa angsuran yang bermasalah, seperti tidak tepat waktu dalam pembayaran dan lebih jauh adalah angsuran yang tidak dibayarkan sama sekali (Ummi, 2021).

Untuk permasalahan tersebut pihak KSSP BMT Barrah menyiapkan beberapa solusi sebagai jalan keluar bagi kedua belah pihak, tentu solusi tersebut berdasarkan daripada perjanjian yang disetujui kedua belah pihak. Solusi yang ditawarkan oleh pihak KSSP BMT Barrah kepada anggota atau nasabah bertujuan agar nasabah dapat melunasi angsuran yang ditetapkan.

“Saat ada masalah seperti macet dalam pelaksanaan angsuran, nasabah akan dihubungi oleh pihak Barrah untuk mengetahui penyebab dari terjadinya hal tersebut, setelah diketahui seperti apa situasi dan kondisinya maka akan diadakan kesepakatan baru agar nasabah tersebut agar tetap membayar angsuran, biasanya solusi yang ditawarkan berupa pengurangan nominal angsuran namun dengan jumlah waktu angsuran yang diperpanjang” (Wawancara bersama dengan Ibu Ummi selaku *Customer Service* di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi, Hari Selasa 16 November 2021 Pukul

08:48 WIB)

Namun secara sederhana, permasalahan tersebut dapat diatasi sedini mungkin bila setiap individu menyadari perannya masing-masing dalam setiap kegiatan. Karena masyarakat merupakan satu kesatuan dari individu yang terikat satu sama lain serta dibatasi aturan dan norma yang berlaku ditempat mereka tinggal.

Dampak Yang Dirasakan Oleh Anggota Setelah Bekerjasama dengan KSPP BMT Barrah

Berbagai macam dampak dirasakan oleh anggota atau nasabah yang telah melakukan kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah, semua memiliki kesamaan yaitu merasa sangat terbantu dalam pengembangan usaha yang dijalankan, karena besaran dana serta angsuran disesuaikan dengan pemohon yang telah melakukan survey sebelumnya. Namun, untuk hasil setiap anggota atau nasabah akan berbeda-beda tiap individunya.

Setiap hasil dari kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah ditentukan oleh orang yang mengelola modal tersebut atau nasabah, artinya setiap hasil akan berbeda tergantung dari cara nasabah atau anggota mengelola modal yang diterima. Namun, ada kesamaan dari setiap nasabah atau anggota yang diwawancarai, kesamaan tersebut adalah dalam menggunakan modal tersebut untuk menunjang usaha atau bisnis yang sedang dijalankan, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Untuk yang sifatnya langsung, modal yang diperoleh digunakan untuk membeli keperluan yang secara langsung berhubungan dengan usaha atau bisnis yang dijalankan. Membeli alat komunikasi berupa *smartphone* untuk membantu dalam memasarkan produk yang dijual. (Rumini, 2021)

“Modal yang didapatkan dari BMT Barrah digunakan untuk membeli *handphone* atau *smartphone*, yang nanti dipakai untuk menerima pesanan bubur lewat online seperti melalui *gofood*. Jadi ada *handphone* khusus yang digunakan untuk berjualan” (Wawancara bersama dengan Ibu H. Rumini selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis penjual bubur ayam, Hari Senin 09 Agustus 2021 Pukul 09:45 WIB)

Memanfaatkan berbagai media untuk memasarkan produk salah satunya dengan media internet, internet sebagai sarana mempromosikan produk oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan menambah peluang untuk mendapatkan konsumen lebih banyak lagi, dengan melalui media sosial akan memangkas biaya untuk melakukan kegiatan promosi (Firdausy, 2017)

Dengan memanfaatkan berbagai macam media salah satunya media online

sebagai sarana memasarkan produk dagang akan menambah pendapatan dari penjualan, karena ada kemudahan didalamnya, hanya diperlukan alat berupa *smartphone* dan koneksi ke internet maka akan langsung dapat memasarkan produk yang diinginkan.

“Setelah bekerjasama dengan pihak Gojek mulai terasa perbedaan daripada penghasilan yang didapat, ada peningkatan tentunya. Itu karena orang-orang yang jauh rumahnya bisa tetap membeli cuman dengan cara klik-klik saja lewat aplikasi, jadi tidak hanya orang-orang di sekitar saja” (Wawancara bersama dengan Ibu H. Rumini selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis penjual bubur ayam, Hari Senin 09 Agustus 2021 Pukul 09:45 WIB)

Penggunaan media informasi yang berbasis online dapat menjadi sebuah sarana yang memudahkan untuk memasarkan suatu produk atau jasa, media sosial merupakan salah satu dari banyaknya media untuk meningkatkan kemampuan dalam berbagi dan melakukan kerjasama antara pengguna yang satu dan yang lain (Nasrullah, 2015).

Selain daripada peran media *online*, reputasi yang telah dibangun puluhan tahun juga menjadi nilai tambah untuk sebuah bisnis. Telah berjalan dari tahun 2000 alhasil orang-orang sudah tahu betul tentang citarasa dari produk kita, juga kritik dan saran akan membantu untuk tetap memperhentikan kualitas yang telah terbentuk selama dua puluh tahun (Rumini, 2021).

Reputasi yang dibangun dalam kurun waktu tersebut, akan menghasilkan sebuah kepercayaan daripada konsumen yang datang untuk bertransaksi, kepercayaan kepada citarasa yang ditawarkan. Karena untuk sebuah bisnis dapat berjalan selama lebih dari dua puluh tahun diperlukan perjuangan yang keras serta menjaga konsistensi dalam setiap kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Selain itu juga, Ibu Rumini juga mempekerjakan remaja yang belum memiliki pekerjaan tetap. Dengan hal tersebut membuat remaja tambah produktif, dan juga mendapatkan sejumlah uang sebagai gaji. Ibu Rumini turut membantu menurunkan angka pengangguran yang tinggi.

Dampak dari kerjasama dengan pihak KSSP BMT Barrah berbeda-beda tergantung dari kebutuhan serta pengelolaan modal yang telah diterima oleh anggota atau nasabah, untuk narasumber yang lainnya merasa sangat terbantu dengan adanya program pinjaman, program pinjaman sendiri adalah salah satu program yang disediakan oleh KSSP BMT Barrah.

“Yang sangat terasa membantu adalah program pinjaman, karena persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan sangat mudah. Asalkan pada

nanti melakukan angsuran tidak macet, insyaallah saat nanti akan mengajukan lagi akan dibantu” (Wawancara bersama dengan Ibu Eva Elisa selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis menjual ayam goreng, Hari Senin 09 Agustus 2021 Pukul 09:09 WIB)

Pengelolaan modal yang diterima dikembalikan lagi kepada penerima modal, dan petugas KSPP BMT Barrah bertugas untuk mengarahkan agar modal tersebut ditujukan untuk pengembangan usaha atau hal yang serupa.

“Modal yang diterima biasanya dipakai untuk menunjang usaha, tapi ada kejadian dimana saya meminjam untuk dipakai dalam keadaan yang memerlukan dana cepat. Tapi bukan berarti saya tidak memiliki simpanan untuk hal tersebut, namun simpanan tersebut lebih dipetuntukan untuk kejadian yang benar-benar darurat saja” (Wawancara bersama dengan Ibu Eva Elisa selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis menjual ayam goreng, Hari Senin 09 Agustus 2021 Pukul 09:09 WIB)

Koperasi sebagai lembaga keuangan memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan produktifitas serta meningkatkan ekonomi dari para pengusaha golongan menengah ke bawah yang tidak memiliki jaminan yang cukup besar untuk mendapatkan pinjaman modal (Risman, 2018).

Dengan tujuan untuk meningkatkan produktifitas dari anggota, KSPP BMT Barrah sebagai tempat yang menaungi anggota tersebut memiliki keharusan agar hal tersebut dapat terwujud. Dengan cara memberikan saran program mana yang baiknya diambil, dan mengarahkan dalam mengelola modal yang diterima untuk keperluan yang dapat meningkatkan produktifitas serta meningkatkan perekonomian.

Dari kasus Ibu Eva sendiri pengelolaan uang dari program KSPP BMT Barrah dipergunakan untuk menunjang usaha serta keperluan yang memerlukan dana cepat. Pengelolaan yang tepat akan menghasilkan hasil yang cepat, karena pengelolaan dana merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap individu, terkhusus individu yang menjalankan sebuah bisnis, dimana diperlukan sebuah pengelolaan yang tepat guna. Artinya diperlukan pemilihan cara-cara yang paling efektif dalam menggapai tujuan atau secara singkat berupa strategi.

Strategi merupakan rencana untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam dan luar, artinya strategi menunjukan faktor mana saja yang harus dijadikan prioritas utama untuk mencapai tujuan yang di inginkan (George, 2003).

Untuk penggunaan modal yang tidak langsung adalah pengalokasian dana untuk keperluan yang diluar dari urusan pekerjaan atau bisnis. Seperti salah satu narasumber yang diwawancarai, dia menggunakan uang dari hasil program

Dikki Darajat, Deden Sumpena, Fathin Anjani Hilman
pinjaman untuk membeli televisi.

“Saya menggunakan dana yang didapat dari Barrah untuk membeli televisi, karena pendapatan dari usaha terus diputar untuk usaha saja dan kebutuhan sehari-hari keluarga. Jadi untuk keperluan diluar dari pekerjaan seperti contohnya tadi membeli televisi saya menggunakan dana dari pinjaman, tapi tidak setiap saat saya lakukan itu, hanya pada waktu-waktu tertentu saja” (Wawancara bersama dengan Bapak Rahmat selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis membuka bengkel jual, beli dan *service* dinamo, Hari Hari Kamis 05 Agustus 2021 Pukul 09:00WIB)

Mengatur pengeluaran termasuk kedalam perencanaan, dimana pengeluaran yang diatur sedemikian rupa dapat membantu dalam menangani kemungkinan tingginya pengeluaran dibanding pendapatan. Hal tersebut diterapkan oleh Bapak Rahmat, memprioritaskan apa yang harus dibeli dan menunda membeli sesuatu yang tidak termasuk kedalam prioritas.

“Jadi penghasilan yang didapat dari pekerjaan diputar untuk membeli keperluan pekerjaan, seperti membeli tembaga, mesin kompresor, onderdil- onderdil untuk perbaikan mesin pompa, kunci-kunci dan lain” (Wawancara bersama dengan Bapak Rahmat selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis membuka bengkel jual, beli dan *service* dinamo, Hari Hari Kamis 05 Agustus 2021 Pukul 09:00WIB)

“Untuk dampak yang saya rasakan setelah bekerjasama dengan Barrah adalah mudahnya dalam pengajuan pinjaman modal, dikarenakan prosedur yang mudah lalu karena saya sudah kurang lebih telah sepuluh tahun menjadi anggota jadi secara tidak langsung saya pun telah mendapatkan kepercayaan dari mereka, karena tidak pernah juga macet dalam setoran setiap melakukan peminjaman” (Wawancara bersama dengan Bapak Rahmat selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis membuka bengkel jual, beli dan *service* dinamo, Hari Hari Kamis 05 Agustus 2021 Pukul 09:00WIB)

“Namun untuk peningkatan dalam penghasilan sepertinya tidak, karena itu tadi saya melakukan peminjaman hanya untuk sekedar membeli barang diluar kebutuhan pekerjaan. Jadi yang terasa paling hanya kemudahan dalam prosedur bekerjasama saja” (Wawancara bersama dengan Bapak Rahmat selaku nasabah di KSSP BMT Barrah cabang Kota Cimahi dengan bisnis membuka bengkel jual, beli dan *service* dinamo, Hari Hari Kamis 05 Agustus 2021 Pukul 09:00WIB)

Menurut Todaro (2006), Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses dimana kapasitas produktif suatu perekonomian meningkat dari waktu ke

waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dan lebih besar.

Dalam kasus Bapak Rahmat, modal yang diberikan oleh KSPP BMT Barrah memang tidak secara langsung meningkatkan pendapatan dari bisnis yang dijalankan, karena modal yang didapat tidak dipakai untuk menunjang bisnis melainkan untuk membeli keperluan rumah tangga yang sifatnya sekunder, namun secara tidak langsung hal tersebut pula membuat stabilnya pendapatan dan pengeluaran Bapak Rahmat. Karena menurut pemaparan beliau sebelumnya, pendapatan dari bisnis dipakai kembali untuk keperluan bisnis dan memenuhi kebutuhan primer keluarga.

Keseimbangan antara satu sama lain membuat sesuatu lebih harmonis, keseimbangan tersebut terjadi karena ada strategi dan tahapan yang perlu dilalui, strategi merupakan sebuah rencana yang dirangkai sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rangkuti, 2009).

Membedakan mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu antara kebutuhan dan keinginan, memilah dan memilih mana kebutuhan yang dijadikan prioritas dan mana kebutuhan yang bisa menunggu untuk dikerjakan dikemudian. Menyelaraskan semua hal demi terbentuknya sebuah harmoni merupakan seni dari kehidupan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (KSPP) Syariah BMT Barrah, dapat disimpulkan diantaranya :

Pertama, Program yang diselenggarakan oleh KSPP BMT Barrah pada dasarnya sama dengan koperasi simpan pinjam pada umumnya yang menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam dan pembayaran untuk nasabah. Namun BMT Barrah mempunyai keunggulan karena merupakan salah satu KSPP Syariah yang dekat dengan masyarakat dan mudah dijangkau. Beberapa program yang ditawarkan diantaranya, *mudarabah* merupakan program pembiayaan yang dilakukan oleh pihak KSPP BMT Barrah, *murabahah* untuk program ini sendiri berupa pembelian barang oleh pihak KSPP BMT Barrah dan *rahm* adalah sebuah bentuk kerjasama antara anggota atau nasabah dengan koperasi.

Kedua, Pelaksanaan Program yang dilakukan oleh KSPP BMT Barrah berdasarkan penelitian penulis dilapangan bahwa KSPP Syariah BMT dalam melaksanakan program dalam rangka membantu masyarakat setempat mempunyai sistem yang sederhana dengan melakukan *door to door* langsung ke masyarakat, memberikan kemudahan dalam persyaratan nasabah untuk melakukan kegiatan transaksi, dan KSPP Syariah bisa menjangkau masyarakat yang kesulitan untuk melakukan pinjaman ke bank konvensional sehingga masyarakat tertarik dan pihak

KSPP Syariah BMT Barrah dengan mudah melaksanakan beberapa program dengan komunikasi yang baik serta dapat bekerja sama dengan nasabah dan saling menguntungkan diantara kedua belah pihak.

Ketiga, dampak yang dirasakan masyarakat dengan kehadiran KSPP Syariah BMT Barrah adalah membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan UMKM atau usaha kecil yang membutuhkan bantuan modal dengan kemudahan dalam pengajuannya serta setiap hasil dari kerjasama dengan pihak KSPP BMT Barrah ditentukan oleh orang yang mengelola modal tersebut atau nasabah, artinya setiap hasil akan berbeda tergantung dari cara nasabah atau anggota mengelola modal yang diterima sehingga nasabah tidak dirugikan.

Adanya pendampingan dan pengarahan kepada nasabah juga merupakan bentuk pemberdayaan yang berdampak pada masyarakat tidak salah dalam memilih program dan menggunakan uang hasil pinjaman dengan baik secara produktif sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama nasabah KSPP Syariah BMT Barrah.

Dengan adanya KSPP Syariah juga masyarakat terhindar dari kegiatan transaksi dengan bank- bank yang merugikan masyarakat seperti bank konvensional yang lebih sulit dalam melakukan pengajuan serta bank emok yang melipat gandakan bunga pada saat melakukan transaksi pinjaman.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang KSPP Syariah BMT Barrah , penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi beberapa diantaranya :

Untuk tetap menjaga kestabilan perekonomian masyarakat setempat dan nasabah tetap melakukan transaksi di KSPP Syariah BMT Barrah , pihak koperasi harus tetap melakukan pendampingan kepada nasabah setiap bulannya atau sebelum melakukan pinjaman sehingga masyarakat dapat memanfaatkan uang hasil pinjaman dengan menggunakannya untuk proses pengembangan usaha serta membantu perekonomian masyarakat tidak menyalah gunakan uang pinjaman untuk hal-hal yang tidak produktif serta terhindar dari hutang piutang dengan bank bank yang memberikan bunga yang berlipat dan menyulitkan masyarakat.

Untuk mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam khususnya bahwa pemberdayaan masyarakat ada disekitar kita terutama dalam pemberdayaan ekonomi yang sangat dekat dengan kebutuhan hidup masyarakat. Diharapkan pada saat melakukan kegiatan praktik lapangan atau melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan perekonomian bisa dipelajari dengan seksama sehingga pada saat terjun ke masyarakat kita tidak gagap ketika dihadapkan dengan masalah perekonomian yang terjadi disekeliling.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausy, C, M. (2017). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hardiyatmo, H, C. (2002). *Mekanika Tanah I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Machendrawaty, Nanih & Safei. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Nasution. (2002). *Kinerja Koperasi-Mengukur Keberhasilan Koperasi*. Jakarta
- Nasir, dkk. (2008). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Kabupaten Purworejo*” *Jurnal Ekskutif*. Vol. 5 No. 4.
- Plummer, Ken. (2011). *Sosiologi: The Basic*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Risman, Dede., Syamsuddin R, S., Aziz, Ali. (2018). *Jurnal Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati: Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
- Rivai, Veithzal. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori dan Praktik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Safei, A, Ahmad dkk. (2020). *Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam dan Barat*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sudarsono, Heri. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutoro, Eko. (2014). *Desa Membangun Indonesia: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: FPPD.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Diakses pada tanggal 19 September 2021 pada pukul 09:34)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 diakses pada tanggal 16 Agustus 2021 pada pukul 14:25)

Dikki Darajat, Deden Sumpena, Fathin Anjani Hilman